

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pelaporan keuangan pemerintah daerah yang berarti semakin baik sistem akuntansi keuangan daerah maka semakin baik proses pelaporan keuangan. Sistem akuntansi keuangan daerah memiliki t_{hitung} 3,079 dan nilai signifikan 0,003. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,079 > 1,6747$, sehingga H_0 ditolak dan mendukung H_a . Hal ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap proses pelaporan keuangan pemerintah daerah.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pelaporan keuangan pemerintah daerah yang berarti semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik proses pelaporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki t_{hitung} 4,486 dan nilai signifikan 0,000. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,486 > 1,6747$, sehingga H_0 ditolak dan mendukung H_a . Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap proses pelaporan keuangan pemerintah daerah.

3. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pelaporan keuangan pemerintah daerah yang berarti semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka semakin baik proses pelaporan keuangan. Sistem akuntansi keuangan daerah memiliki t_{hitung} 3,700 dan nilai signifikan 0,001. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,700 > 1,6747$, sehingga H_0 ditolak dan mendukung H_a . Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap proses pelaporan keuangan pemerintah daerah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini hanya terbatas pada pegawai yang bekerja pada bidang akuntansi dan keuangan dalam pelaporan SKPD Kabupaten Bangka Selatan yang memberikan izin melakukan penelitian.
2. Pengumpulan data dilakukan dengan instrument kuesioner sehingga ada kemungkinan responden tidak serius dan tidak jujur dalam menjawab pertanyaan yang menyebabkan jawaban responden tidak menunjukkan yang sesungguhnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, penulis ingin memberikan saran yang diharapkan bisa menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya agar dapat memperoleh objek penelitian, tidak hanya pada SKPD.
2. Dalam penyusunan kuesioner bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat lebih spesifik dalam menentukan indikator-indikator pada kuesioner agar tidak terjadi salah tafsiran dan ketidaksesuaian dalam pengisian kuesioner karena kesalahpahaman dalam pengertian indikator-indikator dalam kuesioner.
3. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan faktor atau indikator lain yang mempengaruhi proses pelaporan keuangan seperti sistem pengendalian intern, standar akuntansi pemerintah dan faktor lain yang mempengaruhi proses pelaporan keuangan.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan metode wawancara secara langsung pada setiap responden dalam upaya mengumpulkan data, sehingga dapat menghindari kemungkinan kurang objektifnya responden dalam pengisian kuesioner.
5. Diharapkan penelitian dapat dijadikan referensi dan informasi tambahan bagi penelitian selanjutnya dan jika peneliti ingin melakukan penelitian yang sama dan teknik pengumpulan data yang sama diharapkan dengan pembahasan dan sampel yang lebih banyak dan yang lebih luas.